

ABSTRAK

Penggunaan gadget pada anak usia balita menjadi fenomena yang semakin umum, terutama di kalangan orang tua generasi Z. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua generasi Z dalam membatasi *screen time* anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam terhadap lima informan kunci yang merupakan orang tua generasi Z dengan anak usia balita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua generasi Z cenderung menerapkan pola komunikasi protektif dan konsensual dalam membatasi *screen time*. Pola protektif terlihat dari dominasi orang tua dalam mengatur penggunaan *gadget*, sementara pola konsensual tercermin dalam upaya melibatkan anak dalam diskusi mengenai aturan penggunaan *gadget*. Strategi yang diterapkan meliputi pengalihan aktivitas, pembatasan waktu, pemberian peringatan, dan pemantauan konten. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi pola komunikasi protektif dan konsensual efektif dalam membatasi *screen time* anak balita. Penerapan pola ini dapat mengurangi dampak negatif penggunaan *gadget* berlebih, seperti tantrum, keterlambatan bicara, dan gangguan sosial. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dalam membangun komunikasi yang sehat dengan anak menjadi kunci dalam pengelolaan *screen time* yang optimal.

Kata Kunci: Pola komunikasi, orang tua generasi Z, *screen time*, anak usia balita.